

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Self Assessment System* pada penerimaan Pajak Penghasilan pada wajib pajak badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Analisis dilakukan dengan menggunakan indikator jumlah wajib pajak badan terdaftar, jumlah SPT Masa yang dilaporkan, jumlah SSP yang disetorkan per bulan dan jumlah penerimaan Pajak Penghasilan yang merupakan wujud nyata dari pelaksanaan *self assessment system*. Data penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen resmi yang berupa jumlah Wajib Pajak Badan yang terdaftar per bulan, SPT Masa PPh yang dilaporkan, SSP PPh per bulan yang disetorkan, serta jumlah penerimaan PPh dalam kurun waktu Januari 2006 sampai dengan Desember 2008 pada KPP Pratama Jember. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis dan membandingkan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar per bulan, SPT Masa PPh yang dilaporkan, serta SSP PPh per bulan yang disetorkan dengan jumlah penerimaan PPh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *self assessment system* belum terlaksana dengan baik, karena selama kurun waktu 2006-2008 terdapat kecenderungan ketidakkonsistenan wajib pajak badan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan *self assessment system*, yaitu dilihat dari indikator jumlah wajib pajak badan yang terdaftar dan jumlah SPT Masa yang dilaporkan, meskipun jika ditinjau dari indikator jumlah SSP PPh yang disetorkan telah berjalan cukup baik.

Kata kunci : *self assessment system*, jumlah wajib pajak badan terdaftar, jumlah SPT Masa yang dilaporkan, jumlah SSP yang disetorkan, jumlah penerimaan PPh